

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel X yaitu Penilaian Prestasi Kerja dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel Y yaitu Komitmen Karyawan. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. Pos Indonesia (Persero). Sebagai perusahaan BUMN yang lebih banyak bergerak dalam bidang jasa pengiriman logistik, PT. Pos Indonesia (Persero) diharuskan menjangkau seluruh wilayah Indonesia, agar pelayanan yang diberikan dapat optimal, maka PT. Pos Indonesia (Persero) membangun kantor wilayah di beberapa propinsi. Tugas utama dari kantor wilayah adalah sebagai distributor wewenang dan pengawas kinerja setiap UPT. Setiap kantor wilayah diberi wewenang untuk mengelola beberapa UPT. Sampai saat ini PT. Pos Indonesia (Persero), memiliki 11 kantor wilayah. Ke sebelas Kantor Wilayah PT. Pos Indonesia (Persero) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1
Daftar Kantor Wilayah PT. Pos Indonesia (Persero)

No.	Nama Kantor Wilayah	Daerah
1	WILPOS I	Medan
2	WILPOS II	Padang
3	WILPOS III	Palembang
4	WILPOS IV	Jakarta
5	WILPOS V	Bandung
6	WILPOS VI	Semarang
7	WILPOS VII	Surabaya
8	WILPOS VIII	Denpasar
9	WILPOS IX	Banjar Baru
10	WILPOS X	Makasar
11	WILPOS XI	Jayapura

Sumber: Kantor Wilayah Usaha Pos V (PT.Pos Indonesia) Bandung

Dari tabel di atas dapat dilihat luasnya jangkauan pelayanan yang diberikan oleh PT. Pos Indonesia (Persero), karena keterbatasan pengetahuan, waktu dan dana yang dimiliki penulis. Maka penelitian ini hanya dikonsentrasikan pada satu kantor wilayah yaitu PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Wilayah Usaha Pos V Bandung, yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 87 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian karena dapat mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil dalam suatu penelitian, meliputi : pengumpulan, penyusunan dan penganalisaan serta penginterpretasian data sehingga peneliti dapat memecahkan masalah penelitian tersebut secara sistematis. Suharsimi Arikunto (2002 : 136) mengemukakan bahwa :

Yuke Puspita Dewi, 2013

Pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap komitmen karyawan pada kantor wilayah usaha pos v (pt. Pos indonesia) bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud adalah : angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi.

Mengacu pada pendapat di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang dengan studi kepustakaan.

Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui alternatif pemecahan masalah atau kejadian yang sedang terjadi sekarang.

Moh. Nazir (1985 : 63) mengartikan metode deskriptif itu sebagai :

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Ciri-ciri dari metode deskriptif sendiri dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1985 : 139-140) adalah sebagai berikut :

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang/ pada masalah-masalah yang aktual.
- 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Oleh karenanya metode ini sering disebut metode analisa.

3.3 Operasional Variabel

Sugiyono (2007:38) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi, dalam hal ini definisi dan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna istilah-istilah sebagai berikut:

3.3.1 Penilaian Prestasi Kerja

Adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk mengevaluasi perilaku prestasi kerja karyawannya yang dilaksanakan secara efektif, dan dalam hal ini penilaian prestasi kerja dilakukan dengan adil dan akurat. Untuk mengukur penilaian prestasi kerja maka dapat menggunakan beberapa indikator menurut Cascio (2003:336), yaitu:

- 1) *Relevance* (Keterkaitan)
- 2) *Sensitivity* (Kepekaan)
- 3) *Reliability* (Keterandalan/Kepercayaan)
- 4) *Acceptability* (Dapat Diterima)
- 5) *Practicality* (Kepraktisan)

Tabel 3. 2
Operasional Variabel X (Penilaian Prestasi Kerja)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Penilaian Prestasi Kerja (X)	1. Keterkaitan	1. Tingkat kesesuaian antara alat ukur penilaian dengan uraian pekerjaan (<i>job description</i>)	Ordinal	1
		2. Tingkat keterkaitan antara standar kinerja dengan uraian pekerjaan (<i>job description</i>)	Ordinal	2
		3. Tingkat kesesuaian hasil kerja dan pekerjaan	Ordinal	3

	2. Kepekaan	4. Tingkat kepekaan alat ukur dalam menilai	Ordinal	4
		5. Tingkat kemampuan alat ukur dalam menilai	Ordinal	5
		6. Tingkat memiliki kepekaan dalam menilai	Ordinal	6
	3. Keterandalan/Kepercayaan	7. Tingkat keefektifan penilaian	Ordinal	7
		1. Tingkat kecermatan dalam pengukuran	Ordinal	8
		2. Tingkat ketelitian dalam penilaian	Ordinal	9
		3. Tingkat objektivitas alat ukur penilaian	Ordinal	10
	4. Dapat diterima	4. Tingkat pemahaman karyawan terhadap petunjuk teknis penilaian	Ordinal	11
		5. Tingkat pemahaman karyawan terhadap sistem penilaian	Ordinal	12
		6. Tingkat penerimaan terhadap hasil penilaian	Ordinal	13
		7. Tingkat kesesuaian antara hasil penilaian dengan harapan karyawan	Ordinal	14
	5. Kepraktisan	8. Tingkat keahlian penyelia dalam menilai	Ordinal	15
		9. Tingkat kegunaan bagi pegawai	Ordinal	16
		17. Tingkat kemudahan dalam penerapan hasil	Ordinal	17

		evaluasi prestasi kerja pada pekerjaan		
--	--	---	--	--

Sumber : (Cascio, 2003:336)

3.3.2 Komitmen Karyawan

Adalah keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaan dirinya dalam organisasi dan bersedia melakukan usaha yang tinggi bagi pencapaian tujuan organisasi. Untuk mengukur komitmen karyawan maka dapat menggunakan beberapa indikator menurut Allen dan Meyer dalam Fred Luthans (2006:249), yaitu:

- 1) *Affective commitment* (Komitmen afektif), yang meliputi karyawan terikat secara efektif pada organisasinya karena karyawan percaya pada tujuan-tujuan organisasi, dan mengupayakan secara kuat atas nama organisasi untuk tetap menjaga keanggotaannya dalam organisasi.
- 2) *Normative commitment* (Komitmen normatif), yang meliputi karyawan dengan komitmen normatif tetap berada dalam organisasi dikarenakan tanggung jawab moral terhadap organisasi, karena organisasi telah mengeluarkan waktu dan biaya untuk mengembangkan karyawan, mengadakan pendidikan dan pelatihan.
- 3) *Continuance commitment* (Komitmen berkelanjutan), Komitmen kelanjutan melibatkan komitmen berdasarkan kerugian yang dihimpun karyawan apabila mereka meninggalkan organisasi. Kerugian tersebut dapat berupa kehilangan secara keseluruhan, pembayaran penuh, jaringan koneksi yang mantap, citra khusus yang ditawarkan organisasi dan juga keharusan mencari pekerjaan baru.

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Y (Komitmen Karyawan)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	1. Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>)	1. Tingkat kepercayaan terhadap tujuan perusahaan	Ordinal	1

Komitmen Karyawan (Y)		2. Tingkat penerimaan terhadap nilai-nilai perusahaan.	Ordinal	2
		3. Tingkat kesediaan untuk terlibat dalam aktivitas organisasi	Ordinal	3
		4. Tingkat keinginan untuk tetap bekerja di perusahaan.	Ordinal	4
		5. Tingkat kehadiran karyawan dalam perusahaan.	Ordinal	5
		6. Tingkat perasaan senang dan bangga terhadap perusahaan	Ordinal	6
	2. Komitmen Normatif (<i>Normative Commitment</i>)		7. Tingkat kemampuan menjunjung tinggi tugas dan kewajiban yang diberikan	Ordinal
		8. Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan.	Ordinal	8
		9. Tingkat kemampuan mempertahankan citra positif perusahaan.	Ordinal	9
		10. Tingkat prioritas kepentingan	Ordinal	10

	3. Komitmen Kelanjutan (<i>Continuance Commitment</i>)	11. Tingkat kemampuan tetap bertahan berdasarkan benefits	Ordinal	11
		12. Tingkat kemampuan tetap bertahan berdasarkan masa kerja	Ordinal	12
		13. Tingkat tetap bertahan berdasarkan kontribusi yang diberikan.	Ordinal	13

Sumber : Allen dan Meyer dalam Fred Luthans (2006:249)

3.4 Sumber Data

Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006 :29-30) mendefinisikan bahwa ”data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan, atau masalah, baik yang berbentuk angka-angka maupun yang berbentuk kategori”. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:129) yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”. Dalam penelitian ini sumber data didapat dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Melalui kuesioner dan dilakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang diteliti.

2. Sumber data sekunder

Yuke Puspita Dewi, 2013

Pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap komitmen karyawan pada kantor wilayah usaha pos (pt. Pos indonesia) bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data sekunder adalah sumber data yang relevan dengan masalah penelitian yang bersumber dari perusahaan.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:90) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006:61) mengatakan bahwa “Populasi adalah sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Sedangkan menurut Riduwan (2005:3) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang terjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Kantor Wilayah Usaha Pos V (PT. Pos Indonesia) Bandung yang berjumlah 258 orang dengan populasi berikut:

Tabel 3. 4
Rekapitulasi Karyawan di Kantor Wilayah Usaha Pos V
(PT. Pos Indonesia) Bandung

No.	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Sekretariat	35
2.	Bagian SDM	35
3.	Bagian Promosi	51
4.	Bagian Jaringan	36
5.	Bagian Keuangan	35
6.	Bagian Teknik	40
7.	Bagian Sarana	15
8.	Bagian Peralatan	11
Total		258

Sumber: Kantor Wilayah Usaha Pos V (PT.Pos Indonesia) Bandung

Yuke Puspita Dewi, 2013

Pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap komitmen karyawan pada kantor wilayah usaha pos v (pt. Pos indonesia) bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin suatu populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh sebab itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang lebih ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel.

Menurut Sugiyono (2004:73) sampel adalah: “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

3.5.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2006:73) bahwa “yang dimaksud dengan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Proporsional Random Sampling* karena ukuran sampel dialokasikan secara proporsional menurut banyaknya unit sampling dalam ukuran strata.

Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah responden. Agar memudahkan proses penelitian, maka ukuran sampel dihitung berdasarkan formulasi yang dikemukakan Sugiyono yang dikutip oleh Riduwan (2006:65), sebagai berikut:

Yuke Puspita Dewi, 2013

Pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap komitmen karyawan pada kantor wilayah usaha pos v (pt. Pos indonesia) bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 5
Penyebaran Proporsi Sampel

No.	Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
1.	Sekretariat	35	$35/258 \times 75$	10
2.	Bagian SDM	35	$35/258 \times 75$	10
3.	Bagian Promosi	51	$51/258 \times 75$	15
4.	Bagian Jaringan	36	$36/258 \times 75$	11
5.	Bagian Keuangan	35	$35/258 \times 75$	10
6.	Bagian Teknik	40	$40/258 \times 75$	12
7.	Bagian Sarana	15	$15/258 \times 75$	4
8.	Bagian Peralatan	11	$11/258 \times 75$	3
Total		258		75

Karena setiap responden mempunyai peluang yang sama untuk dipilih kedalam sampel, maka setiap proposi sampel akan menjadi wakil tiap bidang dipilih melalui pengundian.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah teknik pengumpulan data. Adapun teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai penilaian prestasi yang dilakukan di tempat tersebut dan melihat tingkat komitmen karyawan di

tempat tersebut. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan
 - b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Menurut Arikunto (1998:128) “instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.
 - c. Responden hanya membutuhkan tanda cakra pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat, yang telah disediakan.
 - d. Menetapkan pemberian skor pada setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2007:107),” Skala Likert mempunyai gradasi sangat positif dengan sangat negatif”.
2. Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak perusahaan diantaranya dengan Ibu Ninik Priyandani selaku Sub. Bagian Pengembangan dan Pelatihan Kantor Wilayah Usaha Pos V Bandung, sebagai wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan, gambaran penilaian prestasi kerja dan gambaran komitmen karyawan Kantor Wilayah Usaha Pos V (PT. Pos Indonesia) Bandung.

Selain teknik dan alat pengumpulan data di atas, penulis juga melakukan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan materi dan informasi melalui buku-

buku, internet, dan penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat menetapkan landasan teori yang kuat guna membantu pemecahan masalah yang penulis kaji.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2007:137) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi *valid* dan *reliabel*.

3.7.1 Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2002:144-145) mengatakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Jadi, uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Langkah kerja yang dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen angket adalah sebagai berikut :

Yuke Puspita Dewi, 2013

Pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap komitmen karyawan pada kantor wilayah usaha pos (pt. Pos indonesia) bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mengumpulkan data hasil uji coba
- 2) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian butir angket.
- 3) Memberikan skor (*scoring*) terhadap butir-butir yang perlu diberi skor
- 4) Membuat tabel pembantu untuk membuat skor-skor pada butir-butir yang diperoleh untuk setiap respondennya. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- 5) Menghitung jumlah skor butir yang diperoleh oleh masing-masing responden
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir angket.

Untuk menguji validitas tiap butir angket maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data digunakan persamaan korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Person, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y = Skor total

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir angket dari tiap responden

$\sum Y$ = jumlah skor total butir angket dari tiap responden

N = Banyaknya data

7) Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel.

8) Membuat kesimpulan

Uji validitas dikenakan pada tiap-tiap butir angket, dan validitas butir akan terbukti jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir angket tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian di samping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan. Ating dan Sambas (2006:47-48) mengatakan bahwa:

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil relatif sama, selama aspek diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya Bulir pertanyaan atau banyaknya Soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians Total

n : Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menguji reabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor terhadap instrumen yang telah diisi oleh tiap responden.
- 2) Untuk mempermudah pengolahan data, buat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh.
- 3) Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing reponden.
- 4) Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- 5) Menghitung varians masing-masing item.
- 6) Menghitung varians total
- 7) Menghitung nilai koefisien alfa

Yuke Puspita Dewi, 2013

Pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap komitmen karyawan pada kantor wilayah usaha pos v (pt. Pos indonesia) bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8) Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi Product Moment yang terdapat dalam tabel.

9) Membuat kesimpulan.

Jika dihitung r_{11} lebih besar dari r_{xy} maka instrumen dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Adapun tujuan dilakukannya analisis data antara lain : (a) mendeskripsikan data, dan (b) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi. Setelah diperoleh data dari hasil penyebaran angket, selanjutnya langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Sugiyono (2002:74) dengan menggunakan bantuan *Software Excel 2007*, adalah:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap *option* dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
- c. *Tabulating*, dalam hal ini hasil coding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Item					Total
	1	2	3	4	5	
1						
2						
3						
N						

Sumber : Ating dan Sambas (2006:39)

Setelah menyelesaikan proses pengolahan data diatas dan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif dan analisis parametik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2007:169) menyatakan bahwa :

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran mengenai penilaian prestasi kerja dan untuk mengetahui gambaran mengenai komitmen karyawan. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungannya mean, median atau modul.

Berkaitan dengan analisis data deskriptif tersebut maka langkah-langkah yang akan ditempuh dengan menggunakan bantuan *Software Excel 2010*, yaitu:

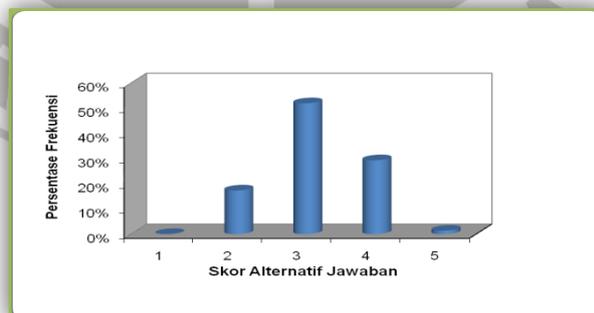
- a. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab terhadap alternatif jawaban yang tersedia.
- b. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden.
- c. Buatlah tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3.7
Distribusi Frekuensi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju		
2	Setuju		
3	Ragu-ragu		
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak setuju		

- d. Buat grafik

Dengan penyajian data melalui tabel, yang kemudian dipresentasikan dan dibuat grafiknya, sehingga terlihat gambaran komitmen karyawan dan penilaian prestasi kerja dalam bentuk grafik, seperti contoh berikut:



Gambar 3.1
Contoh Grafik Deskriptif

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori (skala Likert), adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar Interval} = \text{Rentang/banyaknya interval} = 4/5 = 0,8$$

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1; interval kedua memiliki batas bawah 1,80; interval ketiga memiliki batas bawah 2,60; interval keempat memiliki batas bawah 3,40; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,20. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 8
Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang	Penafsiran	
	X	Y
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Cukup Baik	Cukup Baik
3,40 – 4,19	Baik	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 3 yaitu untuk mengetahui “Adakah pengaruh penilaian prestasi kerja karyawan terhadap tingkat komitmen karyawan pada Kantor Wilayah Usaha Pos V (PT. Pos Indonesia) Bandung”.

Adapun untuk menguji hipotesis yang datanya berbentuk interval, maka digunakan analisis regresi yang dilakukan untuk melakukan prediksi, bagaimana

perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Adapun langkah yang penulis gunakan dalam analisis regresi (Somantri dan Muhidin, 2006:243), yaitu:

- a) Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
- b) Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.
- c) Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
- d) Melihat apakah tanda dan magnitud dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data regresi sederhana. Analisis regresi adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data dari variabel yang diteliti, apakah sesuatu variabel disebabkan atau dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.

Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + e \text{ dimana:}$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Komitmen Karyawan

X = Penilaian Prestasi Kerja

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

e = error term (faktor lain yang mempengaruhi Y yang tidak diteliti)

α dan β parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel α dan b

“Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang yaitu jarak antara data yang satu dengan data yang lainnya tidak sama” (Sugiyono, 2007:70). Tetapi pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mengisyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dengan skala interval, maka terlebih dahulu semua data ordinal ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval* atau *MSI*.

Menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman (2009:70) untuk mengubah data ordinal menjadi interval dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Langkah-langkah untuk mentransformasikan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- b. Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
- c. Klik “*Succesive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Of Succesive Interval*”.
- d. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
- e. Pada kotak dialog tersebut, kemudian *check list* () *Input Label in first now*.
- f. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
- g. Masih pada *Option*, *check list* () *Display Summary*.
- h. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa peneliti menggunakan teknik analisa data regresi. Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa syarat analisis data yang harus dipenuhi sebelum melangkah pada analisis regresi, yaitu:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis.

Maka penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya (Sugiyono, 2007:69). Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* menurut (Ating dan sambas, 2006:289) sebagai berikut:

- a. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama.
- b. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e. Hitung nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada table z
- f. Menghitung *Theoretical Proportion*.
- g. Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
- h. Carilah selisih terbesar di luar titik observasi.

Berikut ini adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data:

Tabel 3. 9
Tabel Distribusi Pembantu Untuk Pengujian Normalitas

Yuke Puspita Dewi, 2013

Pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap komitmen karyawan pada kantor wilayah usaha pos v (pt. Pos indonesia) bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X	F	Fk	S_n (X_i)	Z	F_o (X_i)	S_n (X_i) - F_o (X_i)	 S_n (X_{i-1}) - F_o (X_i)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $f_k = f + f_{k\text{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n (X_i) = f_k/n$

Kolom 5 : Nilai Z, formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana : } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z) : Proporsi Kumulatif Luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut Adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria :

Yuke Puspita Dewi, 2013

Pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap komitmen karyawan pada kantor wilayah usaha pos (pt. Pos indonesia) bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- $D_{hitung} \geq D_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Peneliti menggunakan uji homogenitas adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Barlett. Pengujian homogenitas data dengan Uji Barlett adalah untuk melihat apakah variansi-variansi k buah kelompok peubah bebas yang bayaknya data per kelompok bisa berbeda dan diambil secara acak dari data populasi masing-masing yang berdistribusi normal, berbeda atau tidak.

Dengan bantuan *Microsoft Excel* (Muhidin dan Abdurahman, 2009:85), dengan rumus: $\chi^2 = (\ln 10)[B - (\sum db_i \cdot \log S_i^2)]$, dimana:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db_i \cdot S_i^2}{\sum db_i}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas dengan uji Barlett adalah :

- Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 10
Model Tabel Uji Bartlett

Indikator	db = n-1	S_i^2	Log S_i^2	db.Log S_i^2	db. S_i^2
1					
2					
3					
4					
N					

Sumber :Muhidin dan Abdurahman (2009:85)

- c. Menghitung varians gabungan.
- d. Menghitung log dari varians gabungan.
- e. Menghitung nilai Barlett.
- f. Menghitung nilai χ^2
- g. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0.05$ dan db = k-1, dimana k adalah banyaknya indikator.
- h. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :
 - Nilai $\chi^2_{hitung} < \text{nilai } \chi^2_{tabel}$, H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
 - Nilai $\chi^2_{hitung} \geq \text{nilai } \chi^2_{tabel}$, H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

3.8.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linearitas regresi, harus diketahui rumus persamaan regresi sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2007 : 244})$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Konstanta.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Selanjutnya model persamaan tersebut dilakukan uji linearitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan

rumus: $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k-2$ dan $db\ E = n-k$

14. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

15. Membuat kesimpulan.

- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan berpola linier.
- Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear.

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Penilaian Prestasi Kerja) terhadap variabel Y (Komitmen Karyawan), maka dilakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi perhitungan tersebut. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengujian hipotesis seperti yang dikemukakan Harun Al Rasyid dalam (Ating Somantri dan Sambas Ali M., 2006:161), yaitu:

3.9.1 Merumuskan hipotesis kedalam model statistik

$H_0: \beta = 0$ Penilaian prestasi kerja tidak berpengaruh terhadap komitmen karyawan pada Kantor Wilayah Usaha Pos V (PT. Pos Indonesia) Bandung.

$H_1: \beta \neq 0$ Penilaian prestasi kerja berpengaruh terhadap komitmen karyawan pada Kantor Wilayah Usaha Pos V (PT. Pos Indonesia) Bandung.

Dimana β adalah parameter populasi, yaitu slope yang diestimasi oleh b.

3.9.2 Menggunakan uji statistik

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2008:214})$$

Yuke Puspita Dewi, 2013

Pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap komitmen karyawan pada kantor wilayah usaha pos v (pt. Pos indonesia) bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya menentukan nilai t tabel $db = n-2$ dan $a = 5\%$. Setelah menentukan nilai t hitung dan t tabel maka membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :

- Nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.10 Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .